

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perkumpulan rumah yang dinilai sebagai bagian dari perdesaan, perkotaan serta pemukiman dengan dilengkapi sarana dan prasarana serta utilitas umum sebagai hasil upaya dari pemenuhan rumah layak huni dapat disebut sebagai perumahan, perumahan juga dimaksud dengan kesatuan sistem atas pembinaan, penyelenggara kawasan pemukiman, penyelenggaraan perumahan, pemeliharaan dan perbaikan, pencegahan serta peningkatan kualitas terhadap perumahan yang kumuh, pendanaan, penyediaan tanah dan peran masyarakat yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 yaitu tentang perumahan dan kawasan permukiman.

Perkembangan tumbuhnya manusia di Indonesia juga meningkatkan kebutuhan dasar manusia, meningkatnya kebutuhan akan tempat tinggal yang layak menjadi salah satu pemenuhan yang harus diutamakan oleh manusia, perumahan menjadi satu solusi yang bisa dipilih oleh manusia dalam memutuskan tempat tinggal yang layak. Perumahan dinilai mampu memberikan ketenangan, kenyamanan serta keamanan dalam lingkungan yang membawa solusi alternatif kepada masyarakat untuk membawa kualitas hidup yang lebih baik.

Saat ini daya saing pasar cukup tinggi dalam menjual perumahan kepada masyarakat dengan mengutamakan nilai lebih dalam strategi penjualannya, masyarakat sadar bahwa keamanan menjadi kunci utama dalam suatu perumahan, nilai rumah akan meningkat apabila perumahan tersebut mempunyai keamanan yang cukup tinggi sehingga akan membuat masyarakat bisa tenang dalam menjalani aktivitasnya diluar rumah dan tidak segan untuk meninggalkan rumah. Perumahan yang mempunyai tata kelola yang baik dalam mengatur serta memanfaatkan teknologi kepada warganya mendapat poin unggul, hal ini dikarenakan masyarakat lebih menyukai hal-hal yang sederhana dan tidak merepotkan dirinya.

Oleh karena itu, saat ini telah beredar aplikasi serbaguna pada perumahan yang dapat membantu warga dalam menjalankan aktivitasnya, aplikasi ini menjadi

salah satu kunci yang dapat meningkatkan keamanan serta menyesuaikan dengan keadaan warganya. Dalam pengembangannya, aplikasi perumahan ditinjau melalui kebutuhan dan kebiasaan masyarakat, hal tersebut guna memastikan fitur dan fungsi sesuai dengan kebutuhan dari perumahan.

Perumahan Kasuari Bintaro mempunyai aplikasi keamanan *panic button* yang mencakup semua warga dan dapat digunakan pada saat tertentu, aplikasi ini menangani peningkatan kualitas keamanan serta pengintegrasian terhadap warga dan juga pihak keamanan. Aplikasi bernama Kasuari *Secure* turut andil membantu warga untuk meminimalisir kurang cepat tanggapnya pihak keamanan dengan kejadian-kejadian tertentu seperti kejahatan, kebakaran, serta bencana yang dapat dilakukan oleh satu genggaman.

Pada kasus aplikasi Kasuari *Secure*, aplikasi ini dapat dikembangkan dengan mengembangkan fitur pembayaran iuran keamanan perumahan yang dapat digunakan oleh seluruh warga perumahan Kasuari dan juga pengurus perumahan Kasuari. Perumahan Kasuari memiliki cakupan kurang lebih 300 KK dan setiap kepala keluarga harus melakukan pembayaran iuran keamanan, Sebelumnya pembayaran iuran keamanan yang dilakukan perumahan kasuari bintaro dilakukan dengan cara warga melakukan pembayaran pada setiap RT melalui *Cash* atau *Transfer*, lalu RT akan menyerahkan total uang iuran keamanan pada pengurus RW, hal tersebut memakan waktu sampai dengan 7 (tujuh) hari, lalu seringkali terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan dan juga sulitnya memantau secara *Real-Time* sehingga adanya permintaan dari pengurus perumahan untuk membuat sistem pembayaran iuran keamanan yang terintegrasi dengan aplikasi.

Dalam masalah terkait, dibuatlah satu solusi terhadap masalah ini yaitu mengembangkan fitur pembayaran iuran keamanan pada aplikasi Kasuari *Secure*, pengembangan fitur ini dirancang untuk mempermudah warga dan juga pengurus dalam mengatur tata kelola dari iuran keamanan sendiri serta meningkatkan kualitas perumahan sehingga jika ini dapat diimplementasikan dengan baik, maka penggunaannya akan terstruktur dan lebih efektif terhadap perumahan, rancangan fitur pembayaran iuran keamanan akan dilakukan dengan melakukan pembayaran melalui *open gateway/QR code* dompet digital yang nantinya akan otomatis

dianggap selesai jika sudah berhasil atau bisa dilakukan secara manual melalui admin atau pengurus perumahan untuk melakukan validasi terhadap pembayaran iuran keamanan, lalu admin atau pengurus perumahan akan dapat memonitoring melalui tabel pembayaran iuran keamanan yang ada pada bagian admin.

1.2 Identifikasi Masalah

Salah satu proses mengidentifikasi masalah dari aplikasi Kasuari *Secure* diantaranya:

- a. Sulitnya mengumpulkan iuran keamanan warga sehingga memakan waktu 7 (Tujuh) hari untuk mengumpulkannya pada RW
- b. Sulitnya Pengurus perumahan Kasuari dalam melakukan monitoring secara *real-time* dan membuat laporan pembayaran iuran keamanan perumahan kepada warga secara cepat.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka dapat dirumuskan masalah yang dihadapi adalah: “Bagaimana mengembangkan fitur pembayaran iuran keamanan pada aplikasi Kasuari *Secure*“.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Batasan masalah terkait penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengembangan fitur pembayaran iuran keamanan dibuat untuk Warga Perumahan Kasuari Bintaro dan Pengurus Perumahan Kasuari Bintaro.
- b. Pengurus Perumahan Kasuari Bintaro mempunyai hak akses sebagai Admin.
- c. Warga Perumahan Kasuari Bintaro mempunyai hak akses sebagai *User*.

Peneliti diarahkan dalam mengatasi sebuah tantangan di perumahan Kasuari Bintaro dengan mengembangkan fitur Pembayaran Iuran Keamanan dengan penambahan Riwayat pembayaran dan juga pengelolaan data iuran warga yang dapat diimplementasikan di perumahan Kasuari Bintaro.

Pertama, warga melakukan login dan memilih fitur pembayaran iuran keamanan, nantinya nominal tagihan akan langsung ditampilkan pada halaman.

Kedua, warga dapat melakukan pembayaran iuran keamanan dan sistem akan mengirimkan halaman pembayaran yang nantinya pembayaran tersebut bisa menggunakan Transfer maupun *credit card* sehingga membantu warga dalam memilih pembayaran iuran yang nyaman dan aman.

Ketiga, warga yang telah melakukan pembayaran dapat melihat riwayat transaksi melalui menu riwayat transaksi dan nantinya warga dapat melihat dengan detail terkait pembayaran tersebut.

Keempat, pengurus perumahan dapat melihat semua data pembayaran iuran keamanan pada aplikasi kasuari secure dan dapat melakukan monitoring serta mengunduh data tersebut dengan format excel.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Untuk menghasilkan fitur baru yang dapat digunakan oleh Warga Perumahan Kasuari Bintaro dalam memudahkan pembayaran iuran keamanan.
- b. Memudahkan Pengurus Perumahan Kasuari dalam melakukan pengelolaan terhadap pembayaran iuran keamanan pada aplikasi Kasuari *Secure*.
- c. Memudahkan Pengurus Perumahan Kasuari dalam memberikan informasi mengenai warga yang blm melakukan pembayaran pada aplikasi Kasuari *Secure*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dirasakan dalam pengembangan fitur pembayaran iuran keamanan pada aplikasi Kasuari *Secure* di Perumahan Kasuari Bintaro adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti

Salah satu manfaat yang dirasakan oleh peneliti ialah meningkatnya pengetahuan tentang IT dan Sistem Informasi di penelitian ini serta peneliti dapat menerapkan terkait ilmu yang didapatkan dari perkuliahan untuk melakukan pengembangan dari penelitian ini.

b. Warga Perumahan Kasuari Bintaro

Manfaat kedua dapat dirasakan oleh warga perumahan kasuari bintaro yang dapat membantu mereka dalam mempermudah transaksi pembayaran iuran keamanan perumahan dalam aplikasi Kasuari *Secure*.

c. Pengurus Perumahan Kasuari Bintaro

Manfaat ketiga dirasakan oleh pengurus perumahan kasuari bintaro dalam melakukan pengelolaan pembayaran iuran keamanan perumahan yang dapat dilakukan di aplikasi Kasuari *Secure*.

1.7 Pembaruan

- Peneliti membawa kebaruan dalam aplikasi Kasuari *Secure*, pembaruan ini merupakan pengembangan yang dilakukan di aplikasi Kasuari *Secure* untuk membantu warga dan pengurus perumahan kasuari bintaro dalam melakukan pembayaran iuran keamanan perumahan serta melakukan monitoring terhadap pembayaran iuran keamanan yang menjadi satu solusi utama untuk menggantikan sistem pembayaran iuran keamanan sebelumnya yang dilakukan diluar aplikasi Kasuari *Secure*.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini sesuai pada standar dan sistematika penulisan karya ilmiah, penulisan ini terdapat lima bagian yaitu :

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab satu tentang pendahuluan yang tersusun dengan beberapa sub-bab seperti latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembaruan, serta sistematika penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua menjelaskan tentang kajian teori dan berbagai pengetahuan sesuai dengan penelitian yang dapat digunakan dan diketahui melalui jurnal sebagai acuan bagi peneliti.

c. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab tiga menjelaskan terkait metode penelitian serta langkah-langkah dalam melakukan pelaksanaan terkait dengan penelitian.

d. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab empat menunjukkan penyajian hasil dari penelitian yang diuraikan dan dijadikan pembahasan dari penelitian ini.

e. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab lima adalah bab penutup dan merupakan ringkasan dari penelitian dan juga bab ini terdapat saran atau rekomendasi yang didasari oleh adanya berkelanjutan pada pihak-pihak terkait.